

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan mempunyai peran yang penting dalam proses pengukuran dan penelitian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, pemegang saham, kreditor dan lainnya berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya.

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai tanggungjawab yang besar. Adanya tanggungjawab yang besar ini memacu audit untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM-LK juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan

keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Subekti dan Widiyanti, 2004).

Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan disebut dengan *audit report lag* atau ARL (Soetedjo, 2006). Publikasi laporan keuangan auditan sangatlah penting sebagai informasi yang bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan. Pengaruh *audit report lag* mendukung manfaat dari informasi laporan keuangan auditan, sehingga yang menjadi objek signifikan untuk penelitian lebih jauh adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan adalah sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Halim, 2000). Faktor yang mempengaruhi lama waktu penyelesaian audit antara lain ukuran Kantor Akuntan Publik. Menurut Iskandar dan Trisnawati (2010) *audit report lag* akan lebih pendek bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong besar. Hal ini diasumsikan karena KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkannya untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya.

Iskandar dan Trisnawati (2010) menyatakan bahwa jika opini auditor yang diterima adalah wajar tanpa pengecualian maka *audit report lag* lebih

singkat. Hal ini terjadi karena untuk menyatakan pendapat selain wajar tanpa pengecualian membutuhkan negosiasi yang panjang dengan klien, konsultasi dengan rekan auditor yang lebih senior atau staf teknis lainnya serta mengharuskan ruang lingkup audit yang lebih luas pula.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan sehingga pihak manajemen cenderung untuk segera menyampaikan *good news* secepatnya kepada publik. Lianto dan Kusuma (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang melaporkan laba yang tinggi cenderung berharap laporan keuangan auditan dapat diselesaikan secepatnya karena adanya tuntutan untuk segera menyampaikan *good news* tersebut kepada publik.

Menurut Kartika (2011) solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunga sehingga akan terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan audit.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Febrianty (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Semakin besar ukuran perusahaan maka *audit report lag* semakin pendek dan sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka *audit report lag*

semakin panjang. Perusahaan besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat memudahkan auditor dalam melakukan proses audit (Subekti dan Widiyanti, 2004). Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Parwati dan Suhardjo (2009), Lianto dan Kusuma (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.

Perbedaan karakteristik industri dapat menyebabkan perbedaan rentang waktu penyelesaian proses audit. Dalam penelitian ini klasifikasi industri dalam penelitian ini adalah jenis industri finansial dan jenis industri non finansial. Perbedaan mendasar antara kedua karakteristik industri tersebut dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, yaitu dari segi jenis aset dan sistem informasi akuntansi (Tiono dan Yogi2012). Menurut penelitian Iskandar dan Trisnawati (2010) industri keuangan cenderung memiliki aset berupa aset moneter yang lebih mudah diukur. Sebaliknya, kebanyakan aset dari industri non keuangan berupa aset fisik.

Banyak penelitian telah dilakukan terkait *audit report lag*. Namun jenis faktor yang diteliti berbeda-beda satu dengan yang lain. Selain itu, ditemukan juga adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain pada banyak faktor. Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini perlu untuk dikaji kembali. Penelitian ini akan meneliti kembali keenam faktor yang memiliki ketidakkonsistenan hasil terbesar pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI): opini audit, klasifikasi industri, ukuran

Kantor Akuntan Publik, ukuran perusahaan profitabilitas dan solvabilitas. Ketepatanwaktuan penyampaian informasi dalam laporan keuangan merupakan syarat informasi dapat dikatakan relevan. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan maka informasi harus tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Jangka waktu penyelesaian audit atau *audit report lag* dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan penyampaian informasi dalam laporan keuangan perusahaan.

Berbagai penelitian mengenai *audit report lag* telah dilakukan, baik di dalam maupun di luar Indonesia. Menurut penelitian Soetedjo (2006) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berskala lebih kecil, mendapat laba, dan memperoleh pendapat *unqualified opinion* akan mengalami *audit report lag* yang lebih cepat.

Parwati dan Suhardjo (2009) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* (ARL) di Indonesia. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa jenis industri, profitabilitas, dan ukuran KAP yang berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Iskandar dan Trisnawati (2010). Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas replikasi dari penelitian Kartika Andi (2011) dan mengganti sampel dengan tahun terbaru yaitu 2013.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*?
2. Apakah klasifikasi industri berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*?
3. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*?
6. Apakah solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris apakah opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.

2. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris apakah klasifikasi industri berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris apakah ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.
4. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*.
5. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*.
6. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris apakah solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis :

Bagi akademisi, diharapkan dapat menambah studi literatur mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*, memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya yang sama di masa yang akan datang dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya, memberikan pemahaman atau gambaran tentang lamanya *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI, serta memberikan informasi tentang definisi dan pengaruh opini audit, klasifikasi industri, ukuran Kantor Akuntan Publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

2. Praktisi :

- a. Bagi auditor, memberikan informasi agar mampu merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meminimalisir keterlambatan pelaporan keuangan dalam usaha untuk memperbaiki ketepatan pelaporan keuangan ataupun mempercepat publikasi laporan auditan.
- b. Bagi investor, dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri dalam melakukan investasi